

ABSTRAK

Jamur merupakan salah satu produk pangan alami yang banyak mengandung nilai gizi. Jamur telah menjadi sumber vitamin, mineral dan sumber serat pangan serta antioksidan yang cukup tinggi untuk manusia sejak dulu. Keripik jamur adalah salah satu produk pangan alternatif makanan kering. Pengolahan produk hortikultura menjadi keripik jamur diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dari segi ekonomi. Peluang pasar makanan kering cukup terbuka karena semakin meningkatnya permintaan akan makanan kering buah-buahan dan jamur-Jamur.

Dari penelitian dilakukan analisis kelayakan investasi dalam mendirikan usaha. Analisis dilakukan dengan tingkat suku bunga 14 %. Tingkat suku bunga 14 % merupakan tingkat suku bunga investasi bersama 14 bank saat ini keripik jamur. Berdasarkan perhitungan kriteria-kriteria investasi tersebut diperoleh bahwa NPV bernilai positif yaitu Rp 16.651.646 dan payback periode 2,9 tahun jadi kesimpulan bahwa usaha layak dilaksanakan..

Kata kunci: Jamur, Analisis Kelayakan Investasi, NPV, Payback Period

ABSTRACT

Mushrooms are one of the natural food products that contain many nutritional value. Mushrooms have been a source of vitamins, minerals and sources of dietary fiber and antioxidants that are high enough for humans ever since. Mushroom chips are one of the alternative food products of dry food. Processing of horticultural products into mushroom chips is expected to increase the added value in terms of economy. The dried food market opportunity is quite open due to the increasing demand for dried fruits and mushroom-mushroom foods.

From the research is done feasibility analysis of investment in establishing business. The analysis was performed at an interest rate of 14%. The 14% interest rate represents the investment interest rate alongside the current 14 banks of mushroom chips. Based on the calculation of the investment criteria, it is found that the NPV is positive, that is Rp 16.651.646 and the payback period of 2.9 years so the conclusion that the business is feasible to be implemented ..

Keywords: Fungi, Investment Feasibility Analysis, NPV, Payback Period